

akan yang intensif terhadap inovasi nilai tambah, untuk produk selektif menjadi masih masuk akal dan prospek. Jangan lupa, bahwa ekonomi Syariah adalah juga membuat shifting dan Indonesia akan mulai bisa mengurangi ketergantungan. Ekonomi Syariah diharapkan akan fokus pada makanan dan obat-obatan, tourism, perbankan. Bukankah pembuatan mie local akan membuat lapangan kerja terbuka, dibandingkan dengan mie bungkusan yang dihasilkan oleh pabrik besar?.

29. Koran Padang Ekspres
Kamis, 29 November 2018
TOILET UMUM

Jika kita bisa pertanyakan, bagaimana mutu toilet umum di daerah kita?, pergilah ke sekolah sekolah. Jika di sekolah itu mutu toiletnya baik (kebersihan dan penjagaannya), maka baiklah toilet umum yang ada di sekeliling daerah itu.

Toilet umum memang menjadi sorotan utama dan penting, tatkala kita masih inginkan banyak orang pengunjung ke daerah kita (turis). Sementara toilet yang tersedia belum sejalan dengan kebudayaan orang yang datang. Lebih dari itu toilet umum dapat sebagai sumber penyebaran berbagai jenis virus jika tidak terkelola secara baik.

Turis asing dari negara maju sudah terbiasa melihat toilet jernih dan bersih. Turis lokal pun karena pada umumnya mereka berpendidikan, memerlukan toilet yang juga bersih. Tersedia di dalamnya, tempat penampungan sampah, sabun cuci tangan, air, dan bisa juga segala keperluan kertas tissue. Dari perspektif barang publik, maka penyediaan toilet di tempat umum, menjadi kewajiban pemerintah menyediakannya.

Dalam ekonomi publik, jika penambahan satu orang yang menggunakan toilet membuat orang lain terganggu, maka saat itu keberadaan toilet mulai mengalami masalah. Artinya ketika tambahan seorang menggunakan toilet, orang ke dua sudah merasa tidak nyaman, maka penyediaan toilet umum mengurangi kesejahteraan secara menyeluruh. Yang pas itu, ketersediaan toilet memenuhi kepentingan semua orang.

Diskusi tentang toilet umum setidaknya tiga hal menjadi menarik. Pertama adalah ketersediaan toilet umum. Kedua adalah penjagaan kebersihannya. Ketiga bagaimana membiayai pengadaan dan penyusutannya. Ketiga masalah ini mesti dirasa dan tidak salah dipahami oleh penyedia, pemerintah atau kelompok lainnya. Tidak kalah pentingnya pengguna masyarakat.

Managing Toilet Umum

Isu pertama adalah ketersediaan toilet umum. Toilet umum, semestinya disediakan dimana tempat-tempat umum yang ramai dikunjungi. Biasa di pasar, di tempat tujuan wisata, di kawasan pesenggahan, kawasan rumah ibadah, rumah makan, lapangan olah raga, sekolah-sekolah dan fasilitas publik lainnya.

Ketersediaan toilet umum, mengingat pada tempat-tempat umum, masyarakat memang memerlukannya. Bayangkan saja, jika seorang ingin membeli air minum kemasan sebotol sedang, maka harga beli minuman mesti diperhitungkan tidak saja besaran nilai air yang akan di minum, namun juga untuk mengeluarkannya.

Jika satu botol diminum, maka diperkirakan akan perlu dua kali mengeluarkannya (pipisnya). Di stasiun utama kereta di London, satu botol air mineral 1 pound. Jika diminum, untuk mengeluarkannya dua kali di toilet umum senilai juga 1 Pound. Karena toilet umum berbayar sekali masuk adalah 50 pence. Belum kita hitung ketika kita ke toilet untuk buang air besar.